

PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN DEWAN KOMISARIS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017, 2018 dan 2019)

Pande Made Kintan Ratyadewi

NIM 17/414151/EK/21553

Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

pande.made.kintan@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing: Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan lingkungan dan nilai perusahaan. Pengungkapan lingkungan sebagai variabel independen diukur menggunakan indeks pengungkapan lingkungan berdasarkan Standar GRI 2016 yang terdiri dari 30 item pengungkapan. Variabel dependen yakni nilai perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q. Variabel pemoderasi ukuran dewan komisaris diukur dengan jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Sementara, variabel kontrol *leverage* diukur menggunakan rasio total utang terhadap total aset. Sampel dalam penelitian ini berasal dari 25 perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Data yang diperoleh berbentuk *balanced panel* dan diolah dengan menggunakan Eviews versi 12. Model regresi yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara analisis regresi moderasi digunakan untuk mengetahui apakah ukuran dewan komisaris dapat memperkuat hubungan

antara pengungkapan lingkungan dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan mendukung teori pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan lingkungan dan nilai perusahaan.

Kata Kunci : pengungkapan lingkungan, ukuran dewan komisaris, nilai perusahaan, , teori pemangku kepentingan, standar GRI, *random effect model*.

PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN DEWAN KOMISARIS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Non-K keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017, 2018 dan 2019)

Pande Made Kintan Ratyadewi

NIM 17/414151/EK/21553

Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

pande.made.kintan@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing: Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.

Abstract

This study aims to examine whether environmental disclosure has an effect on firm value and whether the size of the board of commissioners has an effect on the relationship between environmental disclosure and firm value. Environmental disclosure as an independent variable is measured using an environmental disclosure index based on GRI Standards 2016 which consists of 30 disclosure items. The dependent variable is firm value measured by the Tobin's Q ratio. The moderating variable is the size of the board of commissioners measured by the number of commissioners in a company. Meanwhile, leverage as control variable is measured using the ratio of total debt to total assets. The sample in this study came from 25 non-financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017, 2018, and 2019. The data obtained was in the form of a balanced panel and processed using Eviews version 12. The regression model chosen was the Random Effect Model. Multiple linear regression was used to test whether environmental disclosure has a positive effect on firm value, while moderated regression analysis was used to determine whether the size of the board of commissioners can strengthen the relationship between environmental disclosure

and firm value. The results of this study indicate that environmental disclosure has a positive effect on firm value and supports stakeholder theory. The results of this study also indicate that the size of the board of commissioners has no effect on the relationship between environmental disclosure and firm value.

Keywords: environmental disclosure, board of commissioners size, firm value, stakeholder theory, GRI standard, random effect model.